

Market Reaction Before and After the Announcement of Covid-19 in Indonesia (Event Study of the Sub-Sector of Large Trade in Production Goods on The Indonesia Stock Exchange)

Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 di Indonesia (Event Study Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi di Bursa Efek Indonesia)

Ni Putu Aprita Dewi¹, Putu Aristya Adi Wasita^{2*}, Rai Gina Artaningrum³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: ariswasita@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Abnormal Return, Trading Volume Activity</i></p>	<p>Abstract <i>One of the main reasons for doing this research is to 1). Determine how the Covid-19 news has affected trading volume and whether or not there has been a stock return anomaly. Non-probability sampling was used to collect data from the population of this study from businesses involved in the wholesale distribution of manufactured goods. The Paired Sample T-Test was used as the instrument of choice for this analysis. The data may be used to draw the following conclusions: 1) There is a statistically significant difference in anomalous returns between the years before the spread and after the spread of Covid-19, as measured by the Paired Sample T-Test, with a t value of 0.603 obtained > 0.05. Since the P-value for the Paired-Sample T-Test of trading volume activity is 0.761, > 0.05 significance, it makes sense to accept the hypothesis that "There is a significant effect of the Covid-19 pandemic event on trading volume activity."</i></p>
<p>Kata kunci: <i>Abnormal Return, Trading Volume Activity</i></p>	<p>Abstrak <i>Salah satu alasan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk 1). Tentukan bagaimana berita Covid-19 telah memengaruhi volume perdagangan dan apakah terjadi anomali pengembalian saham atau tidak. Pengambilan sampel non-probabilitas digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi penelitian ini dari bisnis yang terlibat dalam distribusi grosir barang-barang produksi. Uji T Sampel Berpasangan digunakan sebagai instrumen pilihan untuk analisis ini. Data tersebut mungkin guna menarik kesimpulan berikut: 1) Adanya perbedaan signifikan secara statistik dalam pengembalian anomali antara tahun-tahun sebelum penyebaran serta sesudah penyebaran Covid-19, yang diukur dengan Uji T Sampel Berpasangan, dengan nilai t sebesar 0,603 memperoleh > 0,05. Sebab P-value untuk Paired-Sample T-Test aktivitas volume perdagangan yakni 0,761, > signifikansi 0,05, maka masuk akal untuk menerima hipotesis bahwa "Ada pengaruh signifikan peristiwa pandemi Covid-19 terhadap aktivitas volume perdagangan".</i></p>

PENDAHULUAN

Bangkitnya sektor perdagangan disebabkan oleh keinginan negara guna memperluas produk ataupun jasa yang diproduksi dalam negeri. Lebih dari seratus perusahaan yang bergerak dalam kategori Perdagangan, Jasa, serta Investasi terdaftar di BEI. Akhir tahun 2019, tumbuh sebuah virus baru yang menjadi kekhawatiran bagi dunia. Coronavirus yang baru dideskripsikan pada tahun 2019 telah ditetapkan sebagai SARS-CoV-2. Per 11 Maret 2020, WHO telah memberi pernyataan epidemi virus COVID-19 saat ini bersifat Darurat Kesehatan Masyarakat global. Populasi manusia hanya pernah terpapar tujuh jenis virus corona lainnya. Lima sekuens genom virus, termasuk sekuens pertama genom SARS COV-2, diumumkan pada 10 Januari 2020. Virus corona baru ini, SARS-CoV-2, punya kemiripan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV dalam sekuens genomiknya.

Menurut Nasional Kompas, warga Indonesia yang positif berusia 64 tahun dan 31 tahun yang tinggal di Depok sempat melakukan kontak dengan WN Jepang yang sudah terjangkit covid-19 beberapa waktu sebelumnya. Dikutip dari website katadata.com oleh Aldin, 2020 di waktu yang bersamaan, IHSG melemah 91,46 poin menjadi 5,361,25. Kandungan informasi akan satu kejadian yang telah dipublikasikan akan terlihat dari abnormal return. Return mendefinisikan hasil yang diraih dari penanaman modal pada saat melakukan investasi.

Abnormal return yakni selisih diantara pendapatan yang dimaksud dari yang sebenarnya, ataupun perbedaan diantara pendapatan yang dimaksud dari yang sebenarnya. Menurut Husnan dalam penelitian, variabel kedua yang dipakai ialah trading volume activity, ini ditentukan dengan membagi volume perdagangan dengan total saham yang diterbitkan. Oleh karena itu, trading volume activity saham termasuk satu dari ukuran yang dipakai guna mengamati bagaimana pasar modal merespon informasi baru.

Teori sinyal menyimpulkan, peristiwa yang bisa menimbulkan sinyal terhadap reaksi daripada informasi yang menyebarluas dipasaran. Pelaku pasar perlu merespon dengan cepat dan bijaksana guna pencapaian keseimbangan harga baru jika berita kejadian tersebut mempengaruhi pasar modal dan jika reaksi yang tercipta sebelum dan sesudah kejadian terbukti memiliki disparitas yang signifikan. Diperlukan lebih banyak penelitian untuk menentukan apakah rilis COVID-19 bermanfaat bagi investor atau tidak. Dengan begitu, kita dapat menyimpulkan sesuatu tentang kesehatan ekonomi berdasarkan reaksi pasar modal pada saat berita itu dirilis.

METODE

Metode penelitian ini ialah metode *event study* yang artinya sebuah studi tentang bagaimana reaksi pasar terhadap berita acara yang akan datang. Data yang dipakai ialah data sekunder. Yang kami sebut "data sekunder" yakni informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi ini berasal dari *Yahoo Finance* dan *idx.co.id*. Harga saham perusahaan dan volume perdagangan di BEI tercermin dari data yang dikumpulkan di sini.

Sampel pada penelitian meliputi 47 perusahaan yang bergerak dalam perdagangan besar barang produksi, yang termasuk sub-sektor dari instansi perdagangan, jasa, serta investasi yang tercatat di BEI. Banyak metode pengambilan sampel bisa dipakai guna memilih sampel penelitian. *Non-probability sampling* berupa metode *purposive sampling* akan dipakai oleh penulis pada kajian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melihat bagaimana wabah *covid-19* mempengaruhi volume perdagangan dan *abnormal return* untuk bisnis yang tercatat di BEI. Penelitian ini termasuk studi berbasis peristiwa yang melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap epidemi *Covid-19*. Respon pasar dalam hal ini diukur dengan membandingkan persentase perubahan nilai dan volume share sebelum keluar hasil dan sesudah keluar hasil pada awal Februari Covid-19 di Indonesia, selama kurun waktu tertentu (t). Tanggal mulai dari 17 Februari 2020 hingga 16 Maret 2020.

Tabel 1. Data *Abnormal return*
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR SEBELUM	47	-.0853	.0360	.001257	.0164512
AR SESUDAH	47	-.0360	.0853	-.001257	.0164512
Valid (listwise)	N 47				

Dari data tersebut bisa dilihat, rata-rata *abnormal return* 10 hari menjelang pengumuman *covid-19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi ialah 0,001257. *Abnormal return* harian 10 hari sebelum pengumuman *covid-19* di sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi tertinggi senilai 0.0360 serta yang terendah -0,0853.

Rata-rata *abnormal return* 10 hari setelah *covid-19* dipublikasikan atas sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi ialah -0,001257. *Abnormal return* 10 hari sebelum pengumuman *covid-19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi tertinggi senilai 0.0853 serta yang terendah -0,0360.

Tabel 2. Data *Trading volume activity*
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA SEBELUM	47	.0000	124.7935	3.6481	18.5496611
TVA SESUDAH	47	.0000	159.3116	3.8577	23.2179830
Valid (listwise)	N 47				

Dari data tersebut bisa dilihat, rata-rata *trading volume activity* 10 hari menjelang pengumuman *covid-19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi senilai 3.6481 lembar saham. Adapun *Trading volume activity* 10 hari sebelum pengumuman *covid-19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi tertinggi senilai 124.7935 lembar saham serta yang terendah 0,0000 lembar saham.

Rata-rata *trading volume activity* 10 hari sesudah pengumuman *covid-19*, jumlah lembar saham pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi senilai 3,8577.

Trading volume activity 10 hari menjelang pengumuman *covid-19* di sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi tertinggi senilai 159.3116 lembar saham serta yang terendah 0,0000 lembar saham.

Tabel 3. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AR	AR	TVA	TVA
		SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH
N		24	15	37	35
Normal	Mean	-5.2596	-5.7029	-2.8369	-2.7855
Parameters ^a	Std. Deviation	1.25523	1.62073	2.89703	2.78497
Most Extreme	Absolute	.131	.106	.127	.088
Differences	Positive	.062	.106	.127	.088
	Negative	-.131	-.084	-.072	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	.409	.770	.523
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807	.996	.594	.947

a. Test distribution is Normal.

Pada pengujian tersebut dapat dilihat bahwasanya sebelum pengumuman *Covid-19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi, nilai *abnormal return Kolmogorov-Smirnov Z* ialah 0,640 dengan *asyp.sig (2-tailed)* senilai 0,807, ialah di atas 0,05, bisa dikatakan *abnormal return* menjelang pengumuman *covid-19* berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas terlihat nilai *abnormal return Kolmogorov-Smirnov Z* pasca pengumuman *Covid 19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi ialah 0,409 dimana *asyp.sig. (2-tailed)* 0,996 yang berada diatas 0,05, penelitian ini bisa menyimpulkan bahwasanya *abnormal return* sesudah pengumuman *Covid 19* berdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas terlihat nilai *trading volume activity Kolmogorov-Smirnov Z* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi sebelum pengumuman *Covid 19* ialah 0,770 dengan *asyp.sig (2-tailed)* senilai 0,594 yang berada diatas 0,05 maka bisa disimpulkan bahwasanya *trading volume activity* sebelum pengumuman *covid-19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas penelitian ini terlihat bahwasanya nilai *trading volume activity Kolmogorov-Smirnov Z* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi pasca pengumuman *Covid 19* yakni 0,523 *asyp.sig (2-tailed)* yakni 0,947, > 0,05, studi ini bisa menyimpulkan bahwasanya *trading volume activity* setelah pengumuman *covid-19* berdistribusi normal.

Tabel 4. *Paired Samples Test Abnormal Return Paired Differences*

Pair	AR	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	SEBELUM - AR SESUDAH	.0025	.032902	.00479	-.00714	.01217	.52	46	.603

Tabel diatas mendeskripsikan informasi mengenai pengujian *Paired Sample Test* pada *abnormal return* menjelang serta setelah diumumkannya *covid-19*. Terlihat perbedaan rata-rata *abnormal return* menjelang serta setelah diumumkannya *covid-19* ialah senilai 0,002514 serta standar devisiasinya 0,032902.

Pengujian *Paired Sample Test* terhadap *abnormal return* diantara menjelang serta setelah diumumkannya *covid-19* denga probabilitas senilai 0,603. Karena probabilitas pencapaiannya diatas 0,05 maka bisa disimpulkan terjadi perbedaan yang signifikan diantara *abnormal return* menjelang serta setelah diumumkannya Covid 19. Demikian hipotesis yang meyakini “Terdapat pengaruh terhadap *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *covid-19*” kebenarannya bisa diterima.

Tabel 5. *Paired Samples Statistics Abnormal Return*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 AR SEBELUM	.001257	47	.0164512	.0023997
AR SESUDAH	.002961	47	.0274936	.0038921

Abnormal return meningkat sesudah pengumuman *Covid-19* dibanding menjelang diumumkannya *Covid-19*. Terbukti hasil signifikansi *average abnormal return* sebelum pengumuman yakni 0,001257 dan sesudah pengumuman 0,002961. Hal tersebut berarti investor sebelum pengumuman *Covid-19* bisa menikmati *abnormal return* dengan rata-rata senilai 0.13%, sesudah pengumuman investor bisa menikmati senilai 0.29% yang artinya investor akan memperoleh *abnormal return* lebih tinggi bila bertransaksi saham setelah pengumuman *Covid-19*. Hasil penelitian menemukan respon pasar yang positif setelah pengumuman *Covid-19* pada jenis Perdagangan Besar Barang Produksi. Pasar modal Indonesia akan bereaksi di pengumuman *Covid-19* sebagai informasi masuknya *Covid-19* pertama di Indonesia.

Tabel 6. *Paired Samples Test Trading Volume Activity*

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TVA SEBELUM - TVA SESUDAH	-.27232	5.96514	.88923	2.06445	-1.51980	-.306	44	.761

Tabel diatas menginformasikan mengenai pengujian *Paired Sample Test* pada *trading volume activity* menjelang serta sesudah pengumuman Covid 19. Berdasarkan data diatas terlihat selisih rata-rata *trading volume activity* menjelang serta setelah diumumkannya *covid-19* ialah senilai -0,277232 dengan standar deviasi senilai 5.96514.

Pengujian *Paired Sample Test* terhadap *trading volume activity* diantara menjelang dan sesudah pengumuman *covid-19* dengan probabilitas senilai 0,761. Pencapaian probabilitasnya diatas 0,05 jadi bisa ditarik kesimpulan ada perbedaan signifikan *trading volume activity* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi diantara menjelang serta sesudah pengumuman Covid 19. Demikian hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh terhadap *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *covid-19*” bisa diterima kebenarannya.

Tabel 7. *Paired Samples Statistic Trading Volume Activity*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TVA SEBELUM	3.6817	45	18.95582	2.82577
	TVA SESUDAH	3.9541	45	23.73237	3.53781

Volume jual beli saham setelah pengumuman *Covid-19* lebih besar dibandingkan menjelang pengumuman *Covid-19*. Dibuktikan dari hasil signifikansi rata-rata volume jual beli saham menjelang diumumkan yakni 3.6817 dan sesudah pengumuman 3.9541. Hal tersebut berarti investor sesudah pengumuman *Covid-19* bisa melakukan transaksi jual beli saham yang dilihat dari volume perdagangannya senilai 395,4%, sedangkan sebelum pengumuman *Covid-19* volume perdagangannya senilai 368,1% yang artinya investor tidak melakukan transaksi jual beli saham dalam jumlah yang tinggi sebelum pengumuman *Covid-19*. Hasil penelitian menemukan respon pasar yang positif sesudah pengumuman *covid-19* pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi

Pembahasan

Pengaruh sebelum dan sesudah pengumuman *covid-19* terhadap *abnormal return* saham.

Berlandaskan hasil studi, terdapat pengaruh signifikan pengumuman *covid-19* *abnormal return* pada sub sektor perdagangan besar barang produksi. Teori sinyal menguatkan temuan penelitian ini karena data terstruktur untuk memicu reaksi dan mempengaruhi pelaku pasar, seperti yang terlihat dari respons pasar terhadap informasi

yang baru dirilis dan kemampuan data tersebut untuk mengubah harga saham secara keseluruhan.

Lembaga keuangan memperoleh wawasan dari pandemi SARS tahun 2003, yang seperti COVID-19 tetapi menyebar lebih cepat. Diketahui saat itu tren penurunan pasar saham akibat kasus SARS telah berlangsung selama enam bulan. Ada antisipasi bahwa kecenderungan keadaan pasar yang tidak menguntungkan akibat COVID-19 terbatas dalam waktu dekat (Yan et al, 2020:71). (Yan dkk, 2020:71). Secara khusus, saham perusahaan dari perusahaan dengan fundamental yang baik tetapi depresi sementara karena COVID-19 pulih lebih cepat daripada pasar secara keseluruhan (Raesita, 2020).

Pengaruh Pengumuman Covid-9 Terhadap *Trading volume activity*.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk penelitian ini, ditetapkan bahwasanya pandemi *covid-19* memengaruhi jumlah aktivitas stok di jenis Perdagangan Besar Barang Produksi. Maka hipotesis yang mengatakan bahwasanya adanya pengaruh dari *trading volume activity* menjelang serta setelah diumumkannya *covid-19* terbukti benar.

Uji statistik yang dikenal dengan "*Paired Sample Test*" itu mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara dua periode waktu, 10 hari menjelang serta setelah diumumkannya *covid-19*. Rata-rata *abnormal return* 0,002514 terlihat antara rilis covid 19 dan pengumumannya. . Pilihan investor guna membeli ataupun menjual saham jelas dipengaruhi oleh berita *covid-19*, terlihat pada rata-rata tabel deskriptif statistik yang menunjukkan angka tertinggi sebesar 124.7935 lembar saham diperdagangkan. hasil ini didukung oleh teori sinyal, sinyal pengumuman *covid-19* sudah membuat pasar bereaksi yang mana ditandai dengan perbedaan *trading volume activity*.

Hadirnya pasar modal yang responsif terlihat bahwasanya kandungan informasi dari pengumuman ini sangat kuat bagi investor guna mendapat keuntungan. Keputusan investasi yang berbeda dari yang dibuat dalam kondisi yang normal menimbulkan sinyal bahwasanya pelaku pasar bereaksi terhadap informasi. Hal ini menimbulkan kandungan informasi yang memengaruhi para pasar modal serta keputusan investasi yang diambil. Sehingga informasi-informasuk mengenai Covid 19 pertama di Indonesia menjadi peristiwa yang berlarut-larut. Akibatnya, investor awalnya membeli saham guna mengantisipasi pengembalian yang tidak biasa atas pembelian saham. Terlihat pada volume jual beli saham yang meningkat menjelang dan selama *covid-19*.

SIMPULAN

Pada studi *Paired Sample Test* terhadap *abnormal return* diantara menjelang dan setelah diumumkannya Covid 19 bahwasanya didapatkan signifikan *abnormal return* menjelang dan setelah diumumkannya Covid 19 berbeda. Akibatnya hipotesis yang mengatakan "Terdapat pengaruh yang signifikan peristiwa pandemi Covid 19 terhadap *abnormal return* saham pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi" dikatakan benar.

Berlandaskan pada studi *Paired-Sample T Test* pada *trading volume activity* diantara menjelang dan setelah diumumkannya Covid 19 bisa disimpulkan bahwasanya didapatkan signifikan *trading volume activity* menjelang dan setelah diumumkannya Covid 19 yang berbeda. Akibatnya hipotesis yang mengatakan "adanya pengaruh signifikan dari peristiwa Covid 19 terhadap *trading volume activity* saham pada perusahaan yang terdaftar pada sub sektor Perdagangan Besar Barang Produksi" terbukti benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pada para dosen Universitas Dhyana Pura, dosen pembimbing, keluarga, sahabat, dan kekasih saya selama ini telah membimbing, waktu, serta dukungan dari awal hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. T. M. (2020). *Capital Market Reaction to the Arrival of COVID-19: A Developing Market Perspective*. Bangladesh et al.
- Arfani, F. S. (2021). Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Saat Peristiwa Covid-19 (Event Study pada Perusahaan yang Terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayah, K. N. (2020). Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Virus Corona. *Jurnal Investasi Islam*. Vol. 5 No. 1.
- Islami, L. N., dkk. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pergantian Menteri Keuangan (Event Study Saham yang Terdaftar di BEI). Volume 8 Nomor 1.
- Maramis, J. B., dkk. (2020). Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah, Universitas Sam Ratulangi*. Vol. 7 No.3.
- OJK. (2015). Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah, Universitas Islam Bandung*. Vol. 21 No. 2
- Ramadhan, R. R. (2020). Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Virus Covid-19 oleh Presiden Joko Widodo. Jurusan Manajemen.
- Rori, A. (2021). Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Pembatas Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 pada Industry Telekomunikasi di BEI. Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 9 No. 1.
- Saputra, M. Y. (2021). Analisis Abnormal Return Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Sektor Food And Beverage. Vol. 2
- Subrata, K., dkk. (2020). Analisis Reaksi Pasar pada Penetapan Status Darurat Global ke Level Tertinggi Terkait Virus Corona oleh WHO (World Health Organization) Pada Bursa Efek Indonesia. Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 11 No. 2
- Tumanggor, M., dkk. (2020). Reaksi Pasar Modal Index Lq45, Index Consumer Goods, Index Manufaktur dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia. Jurusan Manajemen, Universitas Pamulang.
- Widyasari, T. N., dkk. (2016). Analisis Reaksi Pasar Modal Atas Peristiwa Kebijakan Amnesti Pajak. Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia.
- Wijayanti. R. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia pada Saat Terjadi Pandemi Covid-19. Skripsi (diterbitkan). Jurusan Manajemen, Universitas Pancasakti Tegal.
- Yuwono, A. (2013). Reaksi Pasar Modal di Bursa Efek Indonesia terhadap Pengumuman Peristiwa Bencana Banjir yang Melanda Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Tahun 2013. Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta.